

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan terhadap kredit bermasalah yang umumnya dicover menggunakan modal dana bank, maka akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas (ROA) yang di dapat di periode yang sama.
2. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kredit bermasalah suatu bank, maka memberikan pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang di dapat di periode yang sama.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kualitas manajemen di dalam mengelola suatu bank, maka akan memberikan pengaruh positif dan

signifikan juga terhadap profitabilitas (ROA) yang diperoleh di periode yang sama.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya biaya operasional yang *discover* oleh pendapatan operasional suatu perbankan syariah, maka akan memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang didapat di periode yang sama.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penyaluran kredit yang digunakan oleh setiap bank untuk memperoleh laba, maka akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pula terhadap profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh di periode yang sama.
6. CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CAR, NPF, NPM, BOPO, dan FDR yang digunakan oleh setiap perbankan syariah untuk memperoleh laba, maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh di periode yang sama.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian, data penelitian, maupun kedalaman analisisnya dengan menambah periode tahun penelitian.
2. Pada penelitian yang akan dilakukan kedepannya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah rasio-rasio lain yang dapat diuji yang berhubungan dengan tingkat kesehatan perbankan syariah sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan di dalam menilai tingkat kesehatan bank.
3. Bagi perbankan syariah, pada penelitian ini, rasio CAMEL secara simultan berpengaruh terhadap perolehan profitabilitas (ROA), tetapi secara parsial, hanya rasio CAR, BOPO, NPM, dan FDR yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perolehan profitabilitas (ROA). Sehingga pihak bank perlu memfokuskan pada keempat rasio ini agar pencapaian profitabilitas yang didapat tetap akan tinggi dan dapat mengatasi biaya operasional agar tetap stabil sehingga akan berpengaruh pada naiknya rasio (ROA).

4. Bagi investor, diharapkan untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu kondisi tingkat kesehatan perbankan syariah melalui rasio CAMEL ini.